

## Penggunaan Media Pembelajaran *Power Point* dan Minat Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar Advent UNKLAB

### The Use of Power Point as Learning Media and Student Interest Grade VI Elementary School Advent UNKLAB

**Deisye Supit**

Universitas Klabat, Airmadidi Bawah, Minahasa Utara, 95371

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah

[deisyesupit@unklab.ac.id](mailto:deisyesupit@unklab.ac.id)

*Menggunakan alat bantu power point dalam pembelajaran dikelas merupakan satu hal yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Apabila siswa menemukan kesulitan dalam belajar maka siswa tidak berminat belajar kelas IPS. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang diteliti gunakan kriteria deskriptif dan mencari hubungan kata lain korelasi dari satu objek ke objek yang lain.. Pengambilan data menggunakan Random sampling method. Penelitian dilaksanakan di SD Advent X Airmadidi dengan 50 peserta didik kelas VI tercatat tahun ajar 2019/2020, tujuannya ingin mengetahui apa ada hubungan berbeda dalam penggunaan media pembelajaran power point dan minat belajar siswa pada mata pelajaran IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Penelitian ini memiliki 2 variabel; variabel bebas dan variabel terikat. Supaya bisa tahu tingkat penggunaan media power point dan minat belajar siswa digunakan mean score selanjutnya pearson correlation mencari tahu apa ada hubungan berarti atau signifikan dari dua variabel penggunaan media power point dan minat belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dibuat sekolah dasar X Airmadidi bahwa tingkat guna media power point adalah tinggi dan minat belajar siswa dalam belajar IPS tinggi. Selanjutnya, didapati hasilnya terdapat hubungan yang cukup berarti variabel X dan Variabel Y pada kelas VI Sekolah Dasar.*

**Kata kunci:** Media Belajar, Powerpoint, Minat Belajar Siswa

#### **Abstract**

*The use of power point as learning media in the classroom is one thing that can affect students' interest in learning. If students find difficulties in learning, students are not interested in learning Social Sciences (IPS) subjects. This research is a quantitative research which is descriptive and correlation. Retrieval of data using the random sampling method. The research was conducted at SD Advent X Airmadidi with 50 respondent grade IV, V, and VI students who were regist the 2019/2020 school year. This study aims to find out whether there is a significant relationship between the use of power point as learning media and students' interest in learning IPS (Social Sciences) subjects. This study has 2 variables; The independent variable is the use of power point as learning media, and the dependent variable is the student's interest in learning. To determine the level of the use of power point media and students' interest in learning, the mean score was used. To find out whether there is a significant relationship between the use of power point media and students' interest in learning, the Pearson correlation was used. From the*

*results of research conducted at SD Advent X Airmadidi that the level of use of power point media is high and student interest in learning social studies is high. Furthermore, the results showed that there was significant relationship between the use power point learning and students't learning.*

*Keywords: Learning Media, Powerpoint, Learning Interest*

## 1. PENDAHULUAN

Media jadi salah satu aspek berhasilnya kegiatan ajar yang digunakan oleh pengajar di sekolah. Menurut [1] lebih lengkapnya bagian penting diperlukan sebagai pengajar dengan gunakan bahan belajar dalam pembelajaran guru harus menyiapkan bahan ajar berupa media dapat meningkatkan minat belajar serta kemampuan siswa secara efektif dan efisien sehingga mendorong terjadinya proses belajar pada siswa. Kegiatan belajar akan tidak berjalan baik, jika proses belajar mengajar tidak dibarengi dengan media atau alat bantu pembelajaran. *Powerpoint* merupakan satu alat untuk menunjang pembelajaran. Menurut Suyanto dalam [2] salah satu media belajar dengan memanfaatkan aplikasi yang ada salahsatunya *power point* dengan memungkinkan untuk bisa mendesain dan membuat layer presentasi secara baik dengan tampilan yang menarik. Selanjutnya Arsyhar dalam [1] *power point* di program jadi salah satu *software* yang dibuat spesial untuk memudahkan dalam menggunakan serta dalam penyimpanan data juga digunakan dalam buat satu presentasi, ini juga punya kemampuan-kemampuan dalam membuat multimedia pembelajaran interaktif (Para.7). Minat merupakan suatu keinginan disertai rasa senang dan memperoleh rasa puas terhadap suatu yang di inginkan. Sari dalam [3], menjelaskan bahwa minat ialah keinginan yang kokoh ddalam perhatian serta mengingat beberapa aktivitas, lebih jelasnya lagi minat ialah suatu rasa ingin tahu dan ketertarikan pada suatu peristiwa atau kegiatan, tanpa ada yang memerintah. Jadi seseorang akan memiliki minat untuk belajar apabila materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami jika didukung dengan gambar-gamabar yang menarik atau video yang adda keterkaitan dengan materi yang diajarkan yang dimuat kedalam layer *power point*. Hal ini selaras dengan pendapat Prasetyo dalam [2] bahwasanya minat mengandung unsur keinginan untuk mencari tahu dan belajarmenambah pengetahuan.

Pendidikan saat ini sangat penting bagi manusia, negara akan mengalami perkembangan apabila masyarakatnya mendapatkan pendidikan. Menurut [4] Usaha sadar yang dilakukan dan terprogram, teratur demi mencapai belajar mengajar siswa secara aktif mengembangkan kemampuan dalam diri dibarengi dengan memiliki kekuatan keimanan beragama, terkendali, cerdas, serta terampil dalam diri masyarakat disebut dengan pendidikan. Peran penting dalam kemajuan negara yaitu pendidikan Menurut Herminingsih dalam [5] mengatakan bahwa pendidikan merupakan suatu sistem yang lengkap dalam melibatkan berbagai faktor dan aspek secara keseluruhan, maka usaha-usaha untuk meningkatkan minat belajar perlu ditingkatkan. Proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan menantang merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. Selanjutnya menurut [5] menuliskan bahwa saat ini perkembangan pendidikan merupakan tempat buat manusia mengembangkan kemampuan dan tingkatan kemampuan diri, dimana suatu bangsa dapat maju apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang tinggi. Menurut [6] Yang paling utama dalam proses kehidupan yaitu didikan oleh karena dengan pendidikan kita akan dapatkan tambahan pengetahuan luas untuk menjalani kehidupan dengan lebih baik. Dalam belajar, guru pegang kendali dalam suasana pembelajaran, guru punya peran aktif dalam terlaksananya pendidikan untuk capai tujuan pendidikan. Menurut [7] pendidik merupakan tenaga kependidikan berkompentensi sebagai pengajar serta fasilitator, motivator serta berpartisipasi menyelenggarakan Pendidikan unggul.

Berdasarkan observasi telah dibuat pada salah satu Sekolah Dasar yang terdapat di Sulawesi Utara, peneliti mendapati bahwa minat belajar siswa disaat guru mengajar menggunakan

alat bantu mengajar yaitu media pembelajaran *power point*, terlihat bahwa para siswa dikelas lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Sebaliknya jika guru tidak mengajar dengan memakai layer *power point* maka minat atau tertariknya siswa dalam mengikuti belajar berkurang, dan juga mereka kurang untuk belajar. Selain itu peneliti mewawancarai beberapa siswa yang berada di sekolah tersebut, dan didapati bahwa para peserta didik lebih suka proses belajar dengan menggunakan alat bantu dan mereka beranggapan bahwa jika tidak menggunakan *power point* mereka akan merasa tidak efektif serta tidak mengerti terhadap materi ajar yang di berikan guru.

Ada beberapa penelitian yang telah dilaksanakan, yang menyatakan ada hubungan yang signifikan atau menonjol dalam informasi lewat media pembelajaran *power point* dan minat atau keinginan belajar siswa, adapula penelitian yang hasilnya tidak memiliki hubungan yang signifikan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [8] di sekolah SMP Swasta Medan dengan 107 responden menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara media pembelajaran *power point* dan minat belajar siswa. Selanjutnya penelitian dari [9] di Sekolah Madrasah Palembang dengan 50 responden menyatakan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara media pembelajaran *power point* dan minat belajar siswa. Berdasarkan pendapat dan pengalaman siswa, literatur mengenai media pembelajaran *power point* dan minat belajar siswa yang peneliti baca, serta hasil penelitian yang berbeda-beda maka peneliti ingin meneliti lebih dalam mengenai hubungan variabel X dan variabel yang satu yaitu Y.

Media atau pengantar pembelajaran merupakan satu teknologi dapat dipakai atau digunakan dalam belajar disekolah sehingga itu menjadi penting sebagai perantara untuk memudahkan proses belajar bagi para siswa dikelas. Menurut [10] kata “media” berasal dari bahasa Latin “*medium*” yang berarti “perantara” atau “pengantar” lebih lanjut, media merupakan sarana penyalur pesan atau informasi belajar yang hendak disampaikan oleh sumber pesan kepada sasaran atau penerima pesan tersebut (Para.1). Selanjutnya menurut [11] media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang berkaitan mudah dipahami dan sulit untuk dipahami buat penyampaian materi dari suatu obyek ialah Media atau pengantar pembelajaran [12] mendefinisikan bahwa media pembelajaran berupa peralatan bantuan yang dipakai untuk pembelajaran antara pengajar dan peserta didik untuk terjadinya proses belajar mendapatkan pengetahuan dan dapat membantu pembelajaran yang berkualitas. Jadi dapat dikatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai alat bantu terjadinya proses pembelajaran dalam menaikkan kinerja guru dalam tujuan belajar mengajar dan media pembelajaran dapat dikatakan juga sarana untuk sampaikan pesan dari pengajar kepada pesertadidik yang ada. [13] mengungkapkan gunanya pengantar pembelajaran dalam proses belajar yaitu: (1) bisa membantu meringankan beban belajar para peserta didik dan bisa juga memudahkan mengajar guru, (2) dapat masukkan pengalaman lebih terlihat dalam belajar, (3) siswa tertarik dalam belajar (4) semua indera siswa dapat diaktifkan, (5) perhatian siswa dalam belajar lebih meningkat dan (6) bisa bangkitkan dunia teori dengan situasi yang nyata.

Media atau informasi pembelajaran memiliki beberapa manfaat. [14] mengatakan secara umum guna pengantara belajar yaitu: (1) Penyampaian materi pembelajaran bisa diseragamkan, (2) kegiatan proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik, (3) kegiatan proses pembelajaran menjadi lebih aktif, (4) efisiensi dalam waktu dan tenaga, (5) media bisa meningkatkan minat belajar siswa, (6) media memungkinkan kegiatan proses belajar bisa dilakukan dimana saja dan di lain waktu, (7) media pembelajaran bisa menumbuhkan perilaku positif siswa terhadap materi dan proses belajar, dan (8) mengubah peran guru ke tujuan yang lebih positif. Menurut [15] media pembelajaran sebagai perantara antara guru dan siswa dalam memahami materi serta menarik minat siswa-siswa untuk belajar supaya lebih bagus. Jadi dengan adanya alat bantu pembelajaran maka materi akan disampaikan dapat mudah dipahami.

Gunanya pengantar informasi pembelajaran membantu belajar bagi para siswa dan guru. Sadiman dalam [16] menjelaskan fungsi media atau pengantar informasi, yaitu: (a) memperkuat materi pesan yang akan disampaikan secara langsung dan tidak langsung bahkan tertulis atau tidak, (b) mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti: 1) baha ajar yang terlalu besar bisa digantikan dengan gambar dan video, 2) materi ajar bisa dibantu oleh film bingkai, 3) obyek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain. [17]

mengatakan media pembelajaran sebagai pembawa pesan dari pengajar pada siswa didalam proses belajar diantaranya; menarik minat siswa, membantu mempercepat pemahaman siswa dalam kegiatan belajar, memperjelas penyajian informasi, menghilangkan rasa bosan peserta didik untuk kegiatan ajar, meningkatkan minat belajar siswa dalam mempelajari sesuatu dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Jadi media pembelajaran punya banyak gunanya baik siswa ataupun pengajar memiliki banyak guna dalam terjadinya proses belajar.

Media atau pengantar informasi berupa layar terdapat dalam *power point* menjadi salah satu yang dipakai pengajar membantu pencapaian kegiatan. Menurut [18] *power point* merupakan aplikasi atau perangkat lunak yang dibuat spesial dalam membantu menangani perancangan khusus presentasi dengan mudah dan cepat karena media pembelajaran aplikasi *power point* ini sangat terkenal dan banyak memakai dari berbagai kalangan seperti; pencapaian akademisi, praktisi, maupun orang yang pertamakali gunakan dalam bawaan persentasi. Selanjutnya menurut [19] dalam buat presentasi contohnya slide baiknya gunakan aplikasi yang akan dipresentasikan supaya dapat ditampilkan dalam bentuk media seperti proyektor LCD. [20] mengatakan media *power point* merupakan program aplikasi presentasi sering dipakai orang mempresentasikan materinya dengan media *power point* yang sangat menguntungkan untuk membuat model pembelajaran baik dan aktif bisa diterapkan pada semua sekolah. Selanjutnya menurut [21] media *power point* dikembangkan oleh Microsoft tujuannya melakukan presentasi materi yang telah di buat merupakan aplikasi perangkat lunak. Dengan apa yang disampaikan dan dijelaskan maka dapat jelaskan bahwa media *power point* punya satu aplikasi perangkat lunak yang gunanya sebagai penyampaian pesan dapat memberikan kemudahan bagi seseorang untuk mempresentasikan materi yang akan disampaikan.

Media *power point* dapat dipakai sebagai perantara dalam membantu dan memudahkan seseorang membahas hal-hal yang akan dipresentasikan. Menurut Wati dalam [18] terdapat beberapa fungsi media *power point* yaitu diantaranya; 1) memberitahukan presentasi yang akan di sampaikan dalam suatu materi kepada banyak orang atau penonton, 2) dapat membuktikan sebuah presentasi yang biasanya mencakup informasi seperti data dan bukti yang tersusun secara sistematis sehingga bisa meyakinkan para penonton atas suatu tema tertentu yang dibahas, 3) dapat membagi bahan materi menjadi beberapa gagasan utama sehingga hal tersebut bisa dikerjakan dengan membuat konteks materi akan ditayangkan atau dipresentasi, 4) buat papan caritas supaya formatnya bisa tersusun dengan baik. Jadi dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa fungsi media *power point* mempunyai kegunaan yang sejalan dengan pembelajaran untuk menyampaikan informasi agar bisa menarik keinginan siswa dalam belajar.

Media *power point* memiliki kelebihan serta kekurangan. Menurut Daryanto dalam [22] media *power point* memiliki beberapa kelebihan dalam belajar mengajar berlangsung terdiri atas: (1) menyajikan pesan tertarik seperti ada permainan warna, huruf, animasi, gambar dan foto, (2) dapat merangsang siswa dengan mendapatkan masukan materi ajar yang sudah tersedia, (3) mendapatkan informasi dengan melihat langsung serta bisa dipahami siswa, (4) dapat diperbanyak sesuai keperluan yang bisa dipakai secara berurutan atau teratur, (5) materi yang disampaikan dapat tersimpan dalam bentuk disk, *FlashDisk* supaya mudah bisa dibawa kemana-seorang pengajar pergi. Disamping itu juga media *power point* tidak terlepas dari kekurangan diantaranya: (1) mempersiapkan waktu yang cukup dalam buat presentasi serta tenaga berpikir yang baik untuk menyediakan bahan belajar sesuai materi yang ada, (2) komputer diambil dan digunakan pengajar dalam mengajar menyampaikan materi dikelas setelah selesai proses belajar mengajar selanjutnya guru merasa susah atau kerepotan dalam mengembalikannya, (3) layar monitor komputer dipakai kecil sekali seperti 14-15 inci, maka siswa yang duduk dibagian belakang akan kesulitan melihat sajian materi yang ditayangkan, (4) masih banyak guru yang kurang cukup memiliki kemampuan untuk mengoperasikan program aplikasi *power point*.

Minat merupakan sebuah dorongan seseorang untuk menaruh perhatiannya dalam sebuah aktivitas tertentu. Menurut [23] minat adalah keinginan serta dorongan seseorang yang menjadi satu mengerjakan sesuatu atau melakukan aktivitas yang disukai dengan tanpa adanya pengaruh atau paksaan, tetapi karena didasari dengan senangnya melakukan hal tersebut. Selanjutnya menurut [24] selanjutnya merupakan penekanan perhatian seseorang yang tersimpan unsur-unsur

perasaan seperti kegembiraan, keinginan hati dan keinginan yang tidak disengaja yang sifatnya aktif tidak menerima sesuatu yang bukan berasal dari lingkungannya. Lebih lanjut [25] minat ialah suatu perasaan dari dalam hati gembira terdorong pada perhatian berulang-ulang, jika sesuai dengan apa yang disukainya maka seseorang akan menjadi lebih aktif dalam melakukan kegiatan kemudian dapat dilihat dalam aktivitas. Menurut [26] Melalui berbagai program dan aplikasi *power point* yang disediakan, guru dapat menciptakan konten pembelajaran yang lebih menarik dan bervariasi untuk siswa lebih berminat dalam belajar. Berdasarkan beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa minat atau keinginan siswa dalam belajar merupakan kecenderungan hati seseorang yang terdorong untuk melakukan suatu aktivitas tanpa adanya paksaan dari luar melainkan dari dalam dirinya sendiri yang di penuhi perasaan senang.

Adapun hal-hal yang pengaruh siswa terhadap minat dalam belajar, Slameto [27] Faktor utama yang mempengaruhi keinginan siswa dalam belajar diantaranya ada dua faktor yaitu; (1) faktor dalam diri, yang terbagi atas; a) faktor jasmani, kesehatan fisik harus baik dan bebas dari penyakit karena jika seseorang jatuh sakit akan berpengaruh terhadap semangat belajarnya, b) faktor psikologis terbagi atas dua bagian yaitu yang pertama intelegensi kecakapan seseorang menyesuaikan diri ke dalam situasi yang baru dan mempelajarinya dengan pesat, yang kedua ialah bakat, dimana kesanggupan seseorang untuk belajar yang akan terlaksana menjadi kebiasaan yang nyata sesudah berlatih atau belajar, (2) faktor eksternal, diantaranya faktor keluarga terdiri dari didikan orangtua terhadap anak yang dikasihi berpengaruh besar terhadap keinginan belajar anaknya, rumaha yang memiliki suasana yang tenang dan tidak ribut dapat membuat minat atau keinginan siswa dalam belajar merasa menyenangkan pembelajaran dapa diserap dengan baik sebaliknya jika suasana rumah yang tidak tenang selalu ribut menyebabkan anak akan bosan dan sulit untuk berkonsentrasi belajar. Keadaan ekonomi keluarga, jika ekonomi dalam keluarga mengalami kesulitan mental anak tidak akan mampu memahami atau menerimanya karena didalam belajar anak membutuhkan sarana untuk belajar seperti beli buku atau alat tulis lainnya. Menurut Marleni (2016) Sekolah dan Keluaraga merupakan faktor dalam luar diri siswa juga mempengaruhi minat belajar. Dapat juga dijelaskan bahwa guru dalam proses pendidikan, mempunyai tugas memberikan didikan dan mengajar siswa agar dapat menjadi manusia berguna bagi nusa dan bangsa serta dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya yang sejalan dengan kodratnya sebagai manusia yang beradab. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa bahan-bahan yang dipakai untuk pembelajaran berupa bangunan sekolah, ruang kelas dan fasilitas di sekolah, lebih lengkapnya sarana dan prasarana pembelajaran merupakan kondisi pembelajaran yang baik, dimana dengan lengkapnya peralatan yang ada di sekolah dapat menentukan jaminan terselenggaranya proses belajar yang baik. Sarana dan prasarana dapat mendukung proses belajar mengajar untuk menyampaikan pesan atau informasi dari guru kepada siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan *power point*. Perumusan masalah adalah sebagai berikut: (1) Berapa tingkat penggunaan media pembelajaran *power point* dalam belajar IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)? (2) Berapa tingkat minat belajar IPS? (3) Ada hubungan signifikan media pembelajaran *power point* dan minat belajar siswa?

Hipotesa yang di teliti sebagai berikut: Ha: adakah hubungan terlihat dalam penggunaan media pembelajaran *power point* dan minat belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu mencari tahu bagaimana tingkat memakai media pembelajaran *power point* dalam pelajaran IPS, bagaimana tingkat kemauan belajar siswa dalam IPS, selanjutnya adakah hubungan signifikan antara media pembelajaran *power point* dan minat belajar siswa. Selanjutnya variabel bebas media pembelajaran *power point* dalam belajar IPS dan minat belajar siswa variabel terikat. Responden untuk penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VI SD Advent X Airmadidi tertulis dalam semester genap tahun ajaran 2019/2020.

Manfaat dari yang diteliti diharapkan akan menjadi masukan bagi guru, orangtua, siswa serta peneliti. Guru, untuk dapat menarik keingintahuan siswa belajar memakai media pembelajaran seperti *power point* sehingga dapat memberikan pelajaran yang lebih menarik dan berkesan. Bagi Orangtua, akan merasa senang apabila anak mereka diajarkan oleh tenaga pengajar

disekolah, anak mereka juga punya kemauan belajar yang tinggi disebabkan oleh pengajar menggunakannya pengantar pembelajaran dalam hal ini media powerpoint selama proses belajar mengajar berlangsung. Bagi Siswa, memiliki keinginan belajar yang tinggi, memudahkan memahami materi yang diajarkan yang sementara diikuti apabila tenaga pengajar atau guru dikelas menggunakan media pembelajaran karena melalui media pembelajaran informasi materi lebih jelas, menghilangkan rasa bosan bagi siswa dan meningkatkan minat belajar siswa. Bagi peneliti, dapat memakai media pembelajaran *power point* ini tidak hanya ketika melakukan penelitian saja tetapi juga ketika menjadi seorang guru, media pembelajaran *power point* juga dapat dipakai untuk mata pelajaran yang lain seperti mata ajar beragama, IPA, Penjaskes dan mata pelajaran yang lain. Berdasarkan kerangka berpikir menjelaskan ada dua variabel yaitu: Variabel bebas penelitian hubungan media pembelajaran *power point* dan Variabel Y (terikat), adalah minat belajar siswa kelas VI.

## 2. METODE

Pembahasan bab menjelaskan tentang model penelitian, Sampel, alokasi waktu tempat pelaksanaan penelitian, definisi operasional variabel, populasi dan sampel, angket, cara ambil data, analisis data serta menginterpretasi data dalam statistik.

### 2.1 Model Penelitian

Model Penelitian gunakan angka untuk menganalisa apa yang akan dicari atau teliti. [30] menjelaskan bahwa model digunakan mengumpulkan informasi data yang telah terkumpul sebagaimana adanya dan sesuai dengan kejadian-kejadian secara teratur yang berdasarkan status keadaan yang ada pada saat melakukan penelitian itulah disebut deskriptif. Jadi yang mengumpulkan informasi data yang ada merupakan penelitian kejadian saat dijalankannya penelitian disebut penelitian deskriptif [31] menjelaskan bahwa ambil data penelitian berupa angka-angka yaitu penelitian kuantitatif yang akan digunakan peneliti untuk pengumpulan data tentang hubungan variable X dan variabel Y dengan menggunakan kuesioner atau angket yang dibagikan dapat membuat peneliti lebih mudah dalam pengolahan data serta dapat mengimplementasikan data tersebut.

### 2.2 Sampel

Siswa kelas VI yang berjumlah 50 peserta didik terdaftar pada semester dua tahun ajaran 2019/2020 di Sekolah Dasar Advent Universitas Klatat Airmadidi adalah yang jadi sampel penelitian dan siswa yang ada pada saat penelitian dilakukan.

### 2.3 Metode

Metode convenience sampling digunakan dalam pengumpulan data selanjutnya dikutip dalam [32] mengungkapkan "*Convenience Sampling examines and test sample based on availability*" Khun dan Thomas [33]. Sampel yang di teliti ialah peserta didik yang ada pada saat itu atau hadir.

### 2.4 Instrumen/Kuesioner

Pengumpulan data untuk menjawab masalah dalam penelitian menggunakan Instrumen [34]. Dalam usaha peneliti mengumpulkan semua data-data dan informasi yang akan dipakai dalam kaitannya hubungan media *power point* dan minat belajar siswa, yaitu dengan menggunakan atau menjalankan angket/kuesioner. [35] menjelaskan bahwa daftar pertanyaan

atau pernyataan tertulis yang di berikan pada responden yatu kuesioner. Instrument yang digunakan diadaptasi dari [19] tentang hubungan media pembelajaran *power point* ada 10 butir dari 1-10. Sedangkan instrument minat belajar siswa diadaptasi dari Puspitasari (2017) ada 3 butir dari 8-10.

Table 1 *Valid dan Tidak Valid*

| No | Instrumen          | Butir Pernyataan <i>Valid</i>       |
|----|--------------------|-------------------------------------|
| 1  | <i>Power Point</i> | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10       |
| 2  | Minat Belajar      | 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20  |
| No | Indikator          | Butir Pernyataan Tidak <i>Valid</i> |
| 1  | <i>Power Point</i> | -                                   |
| 2  | Minat              | 17                                  |

## 2.5 Validitas dan Reliabilitas

Media pembelajaran ada 10 pernyataan dan 10 pernyataan tentang minat belajar. Dalam Pilot studi telah dilaksanakan tujuannya adalah untuk mengetahui validitas (*valid*) dan reliabilitas (dapat dipercaya) dari kuesioner yang akan digunakan untuk penelitian ini. Untuk menyatakan kuesioner layak atau tidak maka di adakan validasi terhadap butir-butir pernyataan gunaka statistik. Sesudah peneliti melakukan perhitungan korelasi dengan menghitung total skor dari 20 butir pernyataan, maka didapati bahwa butir 17 tidak *valid*. Butir-butir kuesioner yang diterima dan tidak dapat dilihat pada tabel 1. Tertinggal 19 butir pernyataan yang selanjutnya dicari dengan menggunakan *scale reliability* dan didapati bahwa sembilan belas butir tersebut semuanya *reliable*, dengan hasil *cronbach alpha* = 0,878.

## 2.6 Data dikumpulkan

Data dikumpulkan dalam penelitian dengan minta izin kedekan FKIP dalam melakukan kegiatan kumpul semua data diperlukan, minta izin kepada pihak sekolah terkait. Selanjutnya melakukan observasi, menjalankan kuesioner dengan penjelasannya. Dan terakhir mengolah data yang didapat dengan digunakan perhitungan statistik kemudian lanjutkan dengan analisis data yang ada sehingga dapat lihat hasil dari penelitian.

## 2.7 Analisis Data

Data yang didapat dirancang sedemikian rupa dengan gunakan statistik. Dengan dilakukannya percobaan sebagai berikut: *Descriptive* mencari masalah no 1 dan 2 gunakan nilai rata-rata (*mean score*) mencari jawaban penggunaan *power point* dan minat belajar siswa. *Pearson correlation* digunakan untuk menjawab rumusan masalah no. 3 tentang apakah keterkaitan beda yaitu penggunaan *power point* dan minat belajar siswa.

Koefisien korelasi Sugiyono 2017:147 menjelaskan, 0.00-0.19 sangat rendah, 0.20-0.39 rendah, 0.40-0.59 sedang, 0.60-0.79 kuat

## 2.8 Interpretasi Data

Interpretasi data yang tekumpul pada penelitian ini nantinya akan diinterpretasi dengan menggunakan skala likert [19] yang memiliki lima tingkatan untuk mencari tingkat hubungan

media pembelajaran *power point* serta minat belajar siswa. Interpretasi data *power point* dan minat belajar berdasarkan kriteria:

|                |                              |
|----------------|------------------------------|
| 5= 4.50 – 5.00 | Selalu / Sangat Tinggi       |
| 4= 3.50 – 4.49 | Sering / Tinggi              |
| 3= 2.50 – 3.49 | Kadang-kadang / Sedang       |
| 2= 1.50 – 2.49 | Jarang / Rendah              |
| 1= 1.00 – 1.49 | Tidak Pernah / Sangat Rendah |

### 3. HASIL DAN DISKUSI

Membahas tentang hasil penelitian yang dilaksanakan sekolah dasar swasta UNKLAB Airmadidi. Populasi yang telah mengisi kuesioner untuk jumlah 50 siswa yang terdiri dari kelas IV, V dan VI yang merupakan siswa-siswi yang tercatat dalam semester genap tahun ajaran 2019/2020. Hasil yang di bahas dibab ini adalah hasil analisis dan interpretasi dalam memberikan jawaban dalam permasalahan pada yang diteliti.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat penggunaan media pembelajaran dalam kelas adalah tinggi, terdapat *mean* = 3.76 (Tabel 2). Ini mengartikan rata-rata tingkat pembelajaran menggunakan media *power point* dari SD Advent X Airmadidi adalah tinggi atau tenaga pengajar yang mengajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tergolong kreatif.

Tabel 2 Tingkat Penggunaan Media Pembelajaran

|                                          | N  | Minimum | Maksimum | Mean | Std.Deviation |
|------------------------------------------|----|---------|----------|------|---------------|
| Media Pembelajaran<br><i>Power Point</i> | 50 | 1.00    | 5.00     | 3.76 | 1.39328       |
| Valid N                                  | 50 |         |          |      |               |

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa SD Advent X Airmadidi memiliki tingkat minat untuk belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) tinggi, dimana nilai rata-rata = 3.78 (lihat Tabel 3). Dengan kata lain bahwa variabel Y dalam mata ajar IPS siswa terdeteksi tinggi.

Tabel 3 Tingkat Minat Siswa



|             | N  | Minimum | Maksimum | Mean | Std.Deviation |
|-------------|----|---------|----------|------|---------------|
| Minat Siswa | 50 | 1.00    | 5.00     | 3.78 | 1.38932       |
| Valid N     | 50 |         |          |      |               |

### Keterkaitan Penggunaan Varibel X dan Variabel Y

Penelitian dilakukan di SD Advent swasta Airmadidi menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara penggunaan media pembelajaran *power point* dan minat belajar siswa karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *power point*  $p\text{ value} = 0.000$  dan minat belajar siswa  $p\text{ value} = 0.000 < \alpha = 0.05$  artinya memiliki hubungan atau berkorelasi. Nilai korelasi  $0.840 > R\text{ tabel } 0.279$  (dibandingkan) artinya terdapat hubungan antara penggunaan media *power point* dan minat belajar siswa. Selanjutnya penggunaan media *power point* nilai *pearson correlation* = 0.840 dengan minat belajar siswa nilai *pearson correlation* = 0.840 hubungannya adalah positif. Variabel X dengan variabel Y memiliki korelasi derajat hubungan sangat kuat (Semakin tinggi X semakin tinggi juga Y).

Dari hasil ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan yang signifikan antara penggunaan media *power point* dalam pembelajaran dengan minat belajar siswa. Guru menggunakan media *power point* untuk menarik minat siswa belajar ilmu pengetahuan sosial dalam pembelajaran di kelas terbukti sangat efektif sehingga bisa menarik perhatian siswa belajar ilmu pengetahuan sosial. Dengan demikian hipotesa  $H_a$  diterima.

Tabel 4 Hubungan Media Pembelajaran Powerpoint dengan Minat Belajar Siswa

| Correlations       |                     | X      | Minat Y |
|--------------------|---------------------|--------|---------|
| Media Power PointX | Pearson Correlation | 1      | .840**  |
|                    | Sig. (2-tailed)     |        | .000    |
|                    | N                   | 50     | 50      |
|                    |                     | .840** | 1       |
| Minat Y            | Pearson Correlation |        |         |
|                    | Sig. (2-tailed)     | .000   |         |
|                    | N                   | 50     | 50      |
|                    |                     |        |         |

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 4. KESIMPULAN

Dengan keterangan diatas maka di ambil simpulan:

1. Peringkat pembelajaran menggunakan media *power point* dari SD Advent X Airmadidi adalah tinggi atau guru mengajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tergolong tinggi.
2. Tingkat minat belajar siswa dalam belajar IPS tinggi, mengikuti dan memperhatikan pelajaran di kelas dengan sungguh-sungguh dimana nilai rata-rata = 3.78, memakai *power point* dan mengadakan diskusi dengan teman-teman untuk membahas materi pelajaran IPS nilai rata-rata 3.76 dan Apa yang telah di ajarkan di sekolah, akan saya pelajari kembali ketika berada dirumah nilai rata-rata 3.60 (lihat Tabel 4). Dengan kata lain minat atau keinginan belajar dalam mata pelajaran IPS siswa tinggi.
3. Hubungan yang terlihat dalam media pembelajaran *power point* dan minat belajar siswa karena hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran *power point*  $p\text{ value} = 0.000$  dan minat belajar siswa  $p\text{ value} = 0.000 < \alpha=0.05$  memiliki hubungan atau berkorelasi. Nilai korelasi  $0.840 > R\text{ tabel } 0.279$  dibandingkan artinya terdapat hubungan antara menggunakan media *power point* dan minat belajar siswa dikelas. Selanjutnya penggunaan media *power point* nilai *pearson correlation* = 0.840 dan minat belajar siswa nilai *pearson correlation* = 0.840 hubungannya adalah positif. Variabel Penggunaan media pembelajaran *power point* dengan variabel minat belajar siswa memiliki korelasi dengan derajat hubungan sangat kuat bentuk hubungan sangat kuat (Semakin tinggi X semakin tinggi juga Y).

Dari hasil ini dapat di interpretasikan bahwa ada kaitan yang beda gunanya media *power point* dalam pembelajaran serta minat belajar. Dengan digunakannya media dalam kelas maka terlihat lebih baik dalam minat siswa terlebih dalam mengajar ilmu pengetahuan sosial dalam pembelajaran di kelas terbukti sangat efektif sehingga bisa menarik perhatian siswa belajar.

## 5. SARAN

Di harapkan memberi masukan antara lain:

1. Setiap pengajar di SD Advent X Airmadidi agar kiranya tetap kreatif dalam menggunakan alat media pembelajaran *power point* untuk menarik ketertarikan siswa dalam mengikuti pembelajaran khususnya mengajar IPS ada pada kategori tinggi menjadi sangat tinggi.
2. Guru dapat memberikan wawasan baru bagi siapa dan literatur tentang penggunaan media pembelajaran *power point* dalam kelas dimana terdapat perbedaan yang terlihat dengan minat belajar siswa yang merupakan penemuan untuk lingkungan Sulawesi Utara bahkan di Indonesia.
3. Peneliti dan untuk penelitian berikutnya dapat menggunakan instrumen, desain penelitian yang sama namun dengan variabel dependen yang berbeda.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan ucapan terimakasih serta ucapan pada yang maha kuasa dengan penyertaannya dan berkat bisa selesai. Kepada kampus Universitas Klabat tercinta khususnya kepada fakultas yang memberikan dukungan dan dorongan untuk menyelesaikan penulisan dan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini. Penulis juga sangat berterimakasih kepada keluarga, orang tua, suami Olsen Sakul serta anak yang pertama Bernama Kenza dan anak kedua Bernama Kenzo memberikan semangat dan doa yang diucapkan selama penyelesaian penulisan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Candrasangkala (2017). *Pengembangan media pembelajaran multimedia power point pada mata kuliah sejarah asia timur*. Jurnal untirta 3 (1). Diunduh dari <http://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Candrasangkala/article/download/2886/2253>
- [2] Fatkhan, A. H. 2017. *Pengertian Minat Belajar*. Diunduh dari <http://fatkhan.web.id/pengertian-minat-belajar/>  
<Http://Fatkhan.web.id/pengertian-media-pembelajaran-powerpoint/>
- [3] Wando. (2014). *Korelasi antara pengelolaan kelas secara fisik dan emosional dengan minat belajar siswa*. (An unpublished Skripsi), Universitas Klabat (S-1 Skripsi), Airmadidi-Manado, Indonesia.
- [4] Setiawati, N. A. (2017). Pendidikan karakter sebagai pilar pembentukan karakter bangsa. *semnastafis unimed* 1(1). Diunduh dari <http://semnastafis.unimed.ac.id/wp-content/uploads/2017/11/27.-Nanda-Ayu-Setiawati.pdf> ac.id/wp-content/uploads/2017/11/27.-Nanda-Ayu-Setiawati.pdf
- [5] Gosal, L, (2015). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran papan tulis dan power point guru terhadap motivasi belajar siswa*: (An unpublished Skripsi), Universitas Klabat (S-1 Skripsi) Airmadidi- Manado, Indonesia.
- [6] Saddoen, A. (2019). *Pengertian pendidikan: definisi, tujuan, fungsi dan jenisnya*. Diunduh dari <https://moondoggiesmusic.com/pengertian-pendidikan/>
- [7] Undang-Undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003. Diunduh dari <https://referensi.elsam.or.id/2014/11/uu-nomor-20-tahun-2003-tentang-sistem-pendidikan-nasional/>
- [8] Putri, I. C. (2018). *Pengaruh penggunaan media pembelajaran microsoft power point terhadap minat belajar matematika siswa kelas VIII SMP swasta ar-rahman percut*. (S-1 Skripsi) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia. Diunduh dari <http://repository.uinsu.ac.id/5649/1/PUTRI%20INDAH%20CAHYANI.pdf>
- [9] Noprianti dan Syarifuddin. (2015). Pengaruh penerapan media *slide power point* terhadap hasil belajar siswa kelas III pada mata pelajaran IPADI madrasah ibtidaiah ahliyah 2 Palembang. *Jurnal radenfatah*1. Diunduh dari <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/jip/article/download/515/465>
- [10] Mahnun, N. (2012). *Media pembelajaran (kajian terhadap langkah-langkah pemilihan media dan implementasinya dalam pembelajaran)*. 37 (1). Diunduh dari <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/viewFile/310/293>
- [11] Jauhari, M. I. (2018). *Media pembelajaran dalam pendidikan islam*. 1 (1). Diunduh dari <http://e-journal.staima-alhikam.ac.id/index.php/piwulang/article/download/15>
- [12] Zakky. (2018). Pengetian media pembelajaran menurut para ahli dan secara umum <https://www.zonareferensi.com/pengertian-media-pembelajaran/>
- [13] Umar, S. (2014). Media pendidikan: peran dan fungsinya dalam pembelajaran. *Jurnal Metrouniv*. Diunduh dari <http://journal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/download/364/177>
- [14] Isran, R. K. (2018). *Manfaat media dalam pembelajaran*. *Jurnal Uinsu*. Diunduh dari <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/axiom/article/download/1778/1411>

- [15] Yudha, R. I. (2019). Strategi pemanfaatan media pembelajaran dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA negeri 3. Diunduh dari <http://103.193.19.206/index.php/EKLETIK/article/viewFile/7881/4607>
- [16] Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal Univerbantara*. Diunduh dari <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/download/113/101>
- [17] Satriadi, U. (2017). Efektivitas penggunaan media *power point* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII MTS miftahul islah tembelok tahun pelajaran 2016/2017. *Jurnal Etheses Uinmataram*. Diunduh dari <http://etheses.uinmataram.ac.id/423/1/Unggul%20Satriadi151134074.pdf>
- [18] Saputro, N. (2018). *Pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar tematik siswa kelas IV di SDN 1*. Universitas Lampung, Bandar Lampung, Indonesia. Diunduh dari <http://digilib.unila.ac.id/31688/3/SKRIPSI%20TANPA%20BAB%20PEMBAHASAN.pdf>
- [19] Fadlila. (2017). *Hubungan penggunaan media power point terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di SMK Muhammadiyah 1 Kalirejo Lampung Tengah*. (skripsi). Institute Agama Islam Raden Lampung, Indonesia. Diunduh dari [http://repository.radenintan.ac.id/441/1/SKRIPSI\\_DILA LENGKAP.pdf](http://repository.radenintan.ac.id/441/1/SKRIPSI_DILA LENGKAP.pdf)
- [20] Indriyanti, R. (2017). *Pengembangan media pembelajaran power point Interaktif materi penyesuaian makhluk hidup terhadap lingkungan untuk siswa kelas V SD negeri depok 1*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Indonesia. Diunduh dari [http://repository.usd.ac.id/11186/2/131134213\\_full.pdf](http://repository.usd.ac.id/11186/2/131134213_full.pdf)
- [21] Krisnasari, F. A. (2016). *Pengembangan media power point untuk pembelajaran keterampilan berbicara menceritakan tokoh idola pada siswa kelas VII SMP*. Universitas Sanata Dharma (S-1 Skripsi) Yogyakarta, Indonesia. Diunduh dari [http://repository.usd.ac.id/9362/2/091224005\\_full.pdf](http://repository.usd.ac.id/9362/2/091224005_full.pdf)
- [22] Erwandi, H. (2016). *Pengaruh penggunaan media power point terhadap hasil belajar matematika kelas VIII Di SMP Negeri 3 Palembang*. (Skripsi). Di unduh dari <http://eprints.radenfatah.ac.id/924/1/ERWANDI%20HEVITULLAH%20%2811221021%29.pdf>
- [23] Pratiwi, N. K. (2015). Pengaruh tingkat pendidikan, perhatian orang tua, dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar bahasa indonesia siswa SMK kesehatan di kota tanggerang. *Journal Unas* 1 (2). Diunduh dari <http://journal.unas.ac.id/pujangga/article/download/320/218>
- [24] Suwardi. (2012). Pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMK negeri 1 sengkang kabupaten wajo. Tesis. Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makasar 2012. *Jurnal Uin Alauddin*. Diunduh dari [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5761/1/Tesis\\_Suwardi\\_opt.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/5761/1/Tesis_Suwardi_opt.pdf)
- [25] Qomariah dan Sudiarditha. (2016). Kualitas media pembelajaran, minat belajar, dan hasil belajar siswa: studi pada mata pelajaran ekonomi di kelas (X IIS) SMA negeri 12 jakarta. *Journal Unj*. 4 (1). Diunduh dari

- <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpeb/article/download/1946/1537>
- [26] Fitriyani, (2017). Pengaruh media pembelajaran power point dan minat belajar sejarah siswa. Diunduh dari <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/PES/article/download/14329/pdf>
- [27] Puspitasari, A. (2017). *Pengaruh kreatifitas guru, minat belajar siswa, dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKR2 SMK PN 2*. Universitas Muhammadiyah Purworejo (S-1 Skripsi) Purworejo, Indonesia. Diunduh dari <http://repository.umpwr.ac.id:8080/bitstream/handle/123456789/915/122130023-Afrilia%20Puspitasari.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- [28] Marleni, L. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VII negeri 1 Bangkinang. *Jurnal cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika 1 (1)*. Diunduh dari [https://www.google.com/search?q=Faktor+faktor+yang+Mempengaruhi+Minat+Belajar+Siswa+Kelas+VII+Negeri+1+Bangkinang.+Jurnal+cendekia%3A+Jurnal+Pendidikan+Matematika+1+\(1&oq=Faktor+faktor+yang+Mempengaruhi+Minat+Belajar+Siswa+Kelas+VII+Negeri+1+Bangkinang.+Jurnal+cendekia%3A+Jurnal+Pendidikan+Matematika+1+\(1&aqs=chrome..69i57.2151j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8](https://www.google.com/search?q=Faktor+faktor+yang+Mempengaruhi+Minat+Belajar+Siswa+Kelas+VII+Negeri+1+Bangkinang.+Jurnal+cendekia%3A+Jurnal+Pendidikan+Matematika+1+(1&oq=Faktor+faktor+yang+Mempengaruhi+Minat+Belajar+Siswa+Kelas+VII+Negeri+1+Bangkinang.+Jurnal+cendekia%3A+Jurnal+Pendidikan+Matematika+1+(1&aqs=chrome..69i57.2151j0j9&sourceid=chrome&ie=UTF-8)
- [29] Baidhah, U. (2018). *Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas XI Di SMAN 2 Klaten tahun ajaran 2017/2018*. Institut Agama Islam Negeri (S-1 Skripsi) Surakarta, Indonesia. <http://eprints.iain-surakarta.ac.id/2547/1/UMI%20BAIDHAH.pdf>
- [30] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV. Alfabeta
- [31] Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta
- [32] Hervani, O. & Lumbanraja, R. (2013). Teaching English reading and conversation using game. (S-1 skripsi) Universitas Klabat, Airmadidi, Indonesia
- [33] Bungin, B. (2005). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Jakarta: Prenada Media
- [34] Sugiyono. (2010). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Alfabeta
- [35] Kasmadi dan Sunariah. (2013). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV. Alfabeta